KUMPULAN DATA PELABUHAN LAUT INDONESIA

PUSAT DATA LOGISTIK

SUPPLY CHAIN INDONESIA

19 JULI 2016

PROFIL PELABUHAN PATIMBAN

Profil Pelabuhan Patimban Tahap I Fase Kesatu	
Terminal container	: 420 m
Kapasitas terminal	: 250.000 TEUs
Car terminal	: 345 m
Kapasitas car terminal	: 242.500 CBU
Investasi	: Rp17,63 triliun

Sumber: Kemenhub, 2016 dalam berita *Pelabuhan baru: Proyek Patimban Masuk Buku Biru Bulan Depan*. Bisnis Indonesia edisi cetak 13 Juli 2016.

VOLUME KONTAINER TPK KOJA DAN JICT (2013-2015)

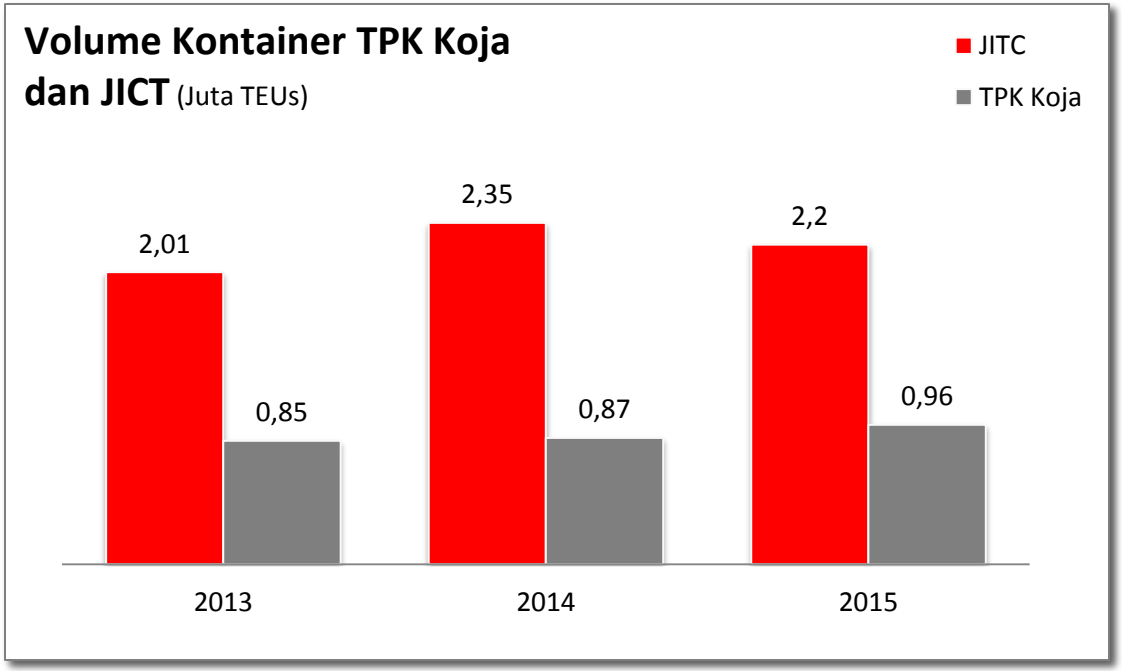

Sumber: Terminal Peti Kemas Koja, Februari 2016 dalam berita *Layanan Tanjung Priok: Otoritas Priok Larang Angkutan Kombo*. Bisnis Indonesia edisi cetak 16 Juni 2016.

PRODUKTIFITAS PELABUHAN TANJUNG PRIOK JAKARTA UTARA

SupplyChain Indonesia

	2013	2014
Kunjungan Kapal (Unit)		
• Ocean Going	4.524	3.845
• Domestik	13.718	12.249
Total	**18.242**	**16.094**
Peti Kemas (TEUs)		
• PT JICT	2.424.230	2.355.904
• Domestik TPK Koja	851.885	872.508
• Konvensional & Multipurpose	2.937.261	2.463.782
Total	**6.213.376**	**5.692.193**
Barang Umum / Non Peti Kemas (Ton)		
• General Cargo	11.282.729	8.813.524
• Bag Cargo	1.939.803	1.889.517
• Liquid Cargo	8.568.864	8.481.246
• Dry Bulk	12.501.506	12.694.395
Total	**34.292.902**	**31.878.682**

Sumber: IPC dalam berita *Layanan Tanjung Priok: 2 Asosiasi Tolak Penyeragaman Tarif Gudang.* Bisnis Indonesia edisi cetak 15 Maret 2016.

PENDAPATAN CUKAI (2015-2016)

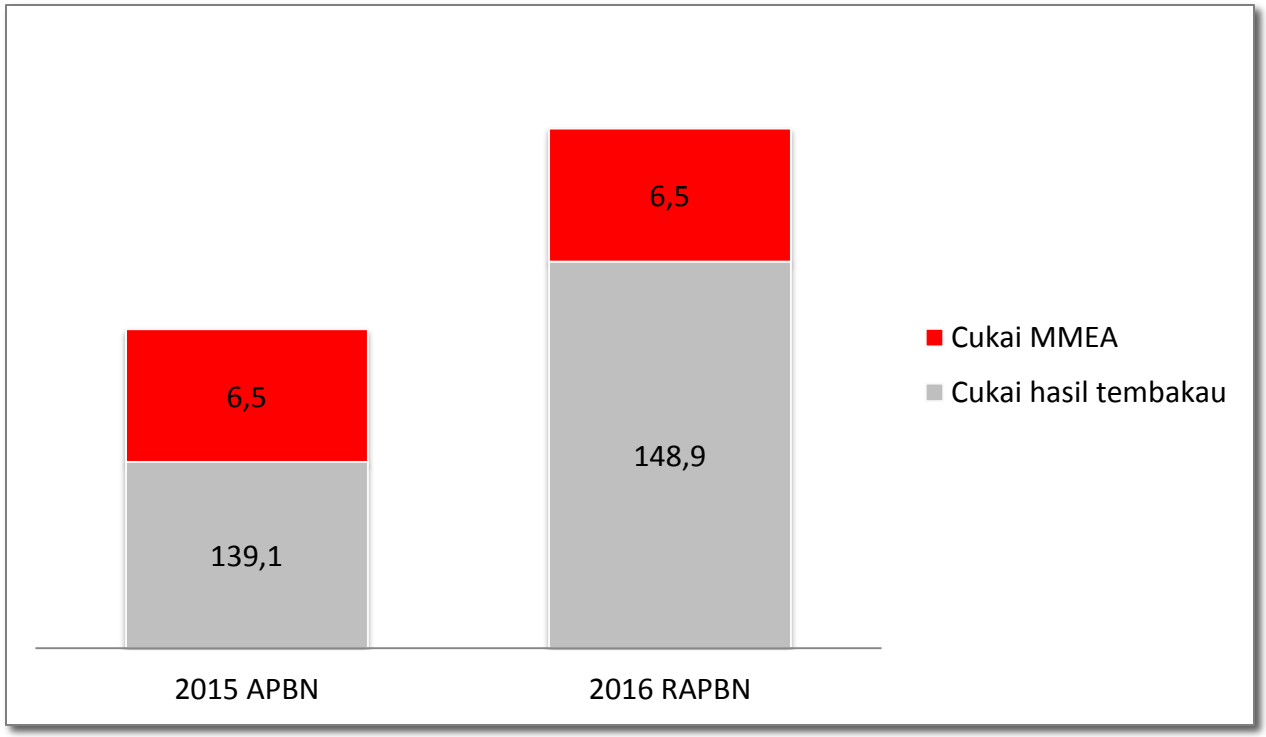

MMEA = minuman mengandung ethil alkohol

Sumber: Kementerian Keuangan dalam berita *FTZ Batam: Pencabutan Bebas Cukai Dikaji*. Bisnis Indonesia edisi cetak 8 Januari 2016.

DATA *DWELLING TIME* PER TERMINAL DI PELABUHAN TANJUNG PRIOK SELAMA 2015

Data Dwelling Time Per Terminal di Pelabuhan Tanjung Priok Selama 2015												
Terminal	**Jan**	**Feb**	**Mar**	**Apr**	**Mei**	**Jun**	**Jul**	**Ags**	**Sep**	**Okt**	**Nov**	**Rata-rata**
JICT	4,3	4,1	3,7	3,8	4,1	3,9	4,0	3,2	3,6	3,1	3,4	3,8
KOJA	4,4	4,3	4,1	3,9	4,0	4,1	4,0	3,7	3,4	3,3	-	3,9
Konvensional	3,1	3,1	3,3	2,8	3,0	3,0	3,5	2,9	3,2	3,4	-	3,2
MAL	7,4	5,8	4,9	5,7	6,2	6,2	4,9	4,6	4,0	4,0	4,7	5,3
IKT	5,0	4,0	5,0	6,0	5,0	5,0	4,0	5,0	5,0	5,0	-	4,9

Sumber: Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok dalam berita *Waktu Inap Barang di Priok: Pemerintah Klaim Dwelling Time 4,31 Hari.* Bisnis Indonesia edisi cetak 14 Desember 2015.

RINCIAN *DWELLING TIME* NOVEMBER 2015 SEMUA JALUR

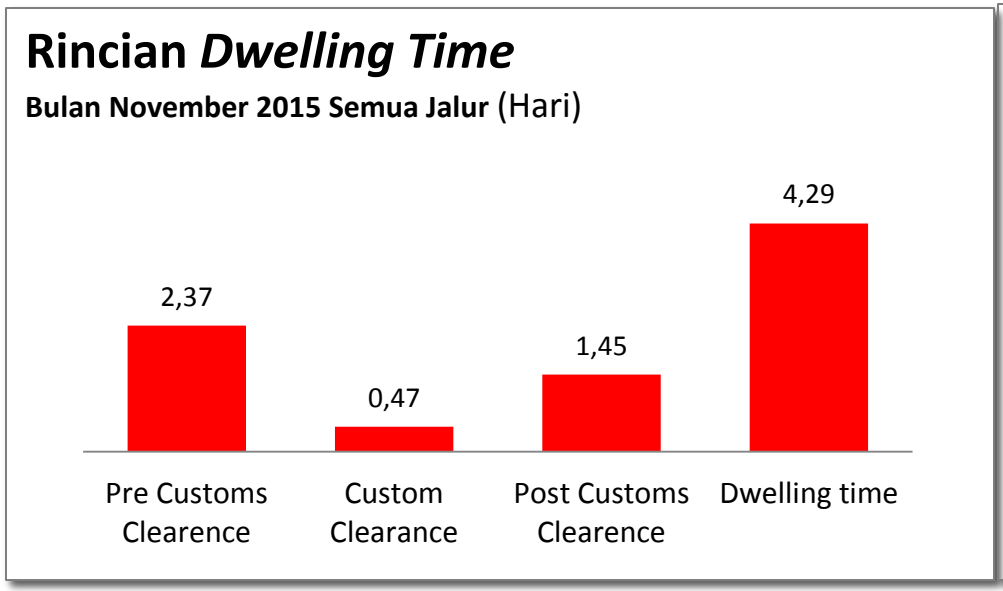

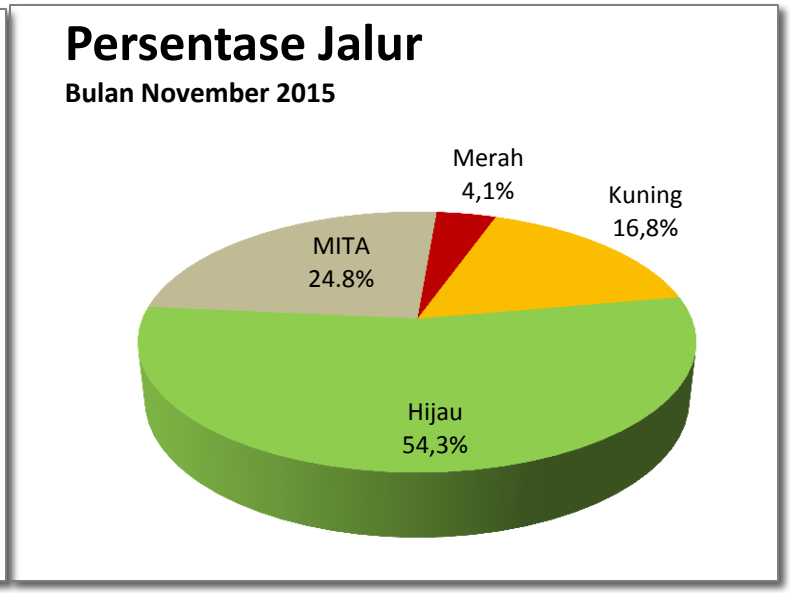

Sumber: KPU Bea dan Cukai Pelabuhan Tanjung Priok dalam berita *Pelabuhan Tanjung Priok: Dwelling Time Dipangkas Jadi 4 Hari*. Bisnis Indonesia edisi cetak 10 Desember 2015.

JUMLAH PELABUHAN DI INDONESIA (2015) [1]

Dikelola PT Pelindo I-IV	Non-PT Pelindo/UPT Kemenhub	TUKS
114	2.041	934
Total Pelabuhan = 3.089		

TUKS: terminal khusus untuk kepentingan sendiri, UPT: Unit Pelaksana Teknis

Sumber: Kemenhub (diolah) dalam berita *Pelabuhan Umum: Pemerintah Buka Lebar Peran Swasta*. Bisnis Indonesia edisi cetak 2 Desember 2015.

JUMLAH PELABUHAN DI INDONESIA (2015) [2]

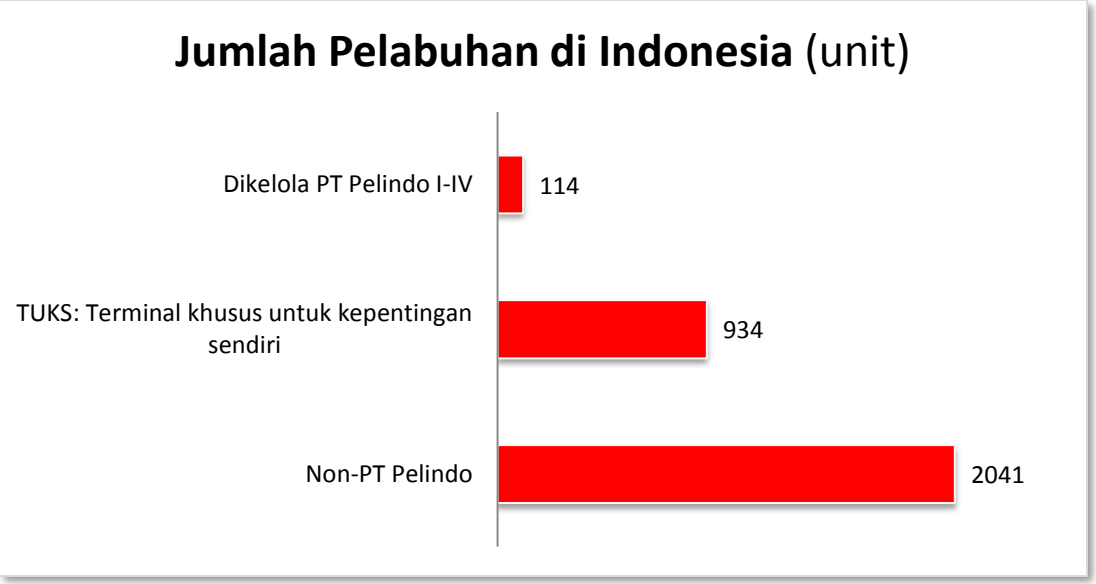

Rencana Lelang Pembangunan Kapal Perintis & Patroli

Jenis Kapal	Jumlah (unit)	Nilai (Rp triliun)
Kapal barang & penumpang	25	3,7
Kapal patroli KPLP	25	2,3
Kapal navigasi	10	1,1

Sumber: Kemenhub, Ditjen Perhubungan Laut (diolah) dalam berita *Program Tol Laut: ALI Sarankan Fokus ke Pelabuhan*. Bisnis Indonesia edisi cetak 20 Agustus 2015.

DWELLING TIME PELABUHAN TANJUNG PRIOK (2015) [1]

SUPPLYCHAIN INDONESIA

Rata-rata Dwelling Time di Pelabuhan Tanjung Priok (hari)				
Bulan	**Pre-clearance**	**Custom Clearance**	**Post-clearance**	**Total**
Januari	4,52	0,79	1,02	6,33
Februari	3,7	0,76	1,46	5,92
Maret	3,68	0,68	1,27	5,63
April	3,54	0,69	1,36	5,59
Mei	4,13	0,82	1,14	6,09
Juni	3,32	0,67	1,57	5,56
Juli	3,08	0,75	1,63	5,19

Sumber: Kantor OP Tanjung Priok dalam berita *Dwelling Time Tanjung Priok: Penumpang Kontainer Dibatasi Maksimal 3 Hari*. Bisnis Indonesia edisi cetak 10 Agustus 2015.

Perkembangan Dwelling Time Pelabuhan Tanjung Priok (hari)				
Bulan 2015	Pre-clearance	Custom Clearance	Post-clearance	Total
September	2,11	0,46	1,57	4,14
Oktober	2,28	0,40	1,52	4,19
November	2,24	0,48	1,37	4,09

Sumber: KPU Bea dan Cukai Tanjung Priok (diolah) dalam berita *Layanan Pelabuhan Tanjung Priok: Dwelling Time Kian Membaik*. Bisnis Indonesia edisi cetak 30 November 2015.

DWELLING TIME PELABUHAN TANJUNG PRIOK (2015) [2]

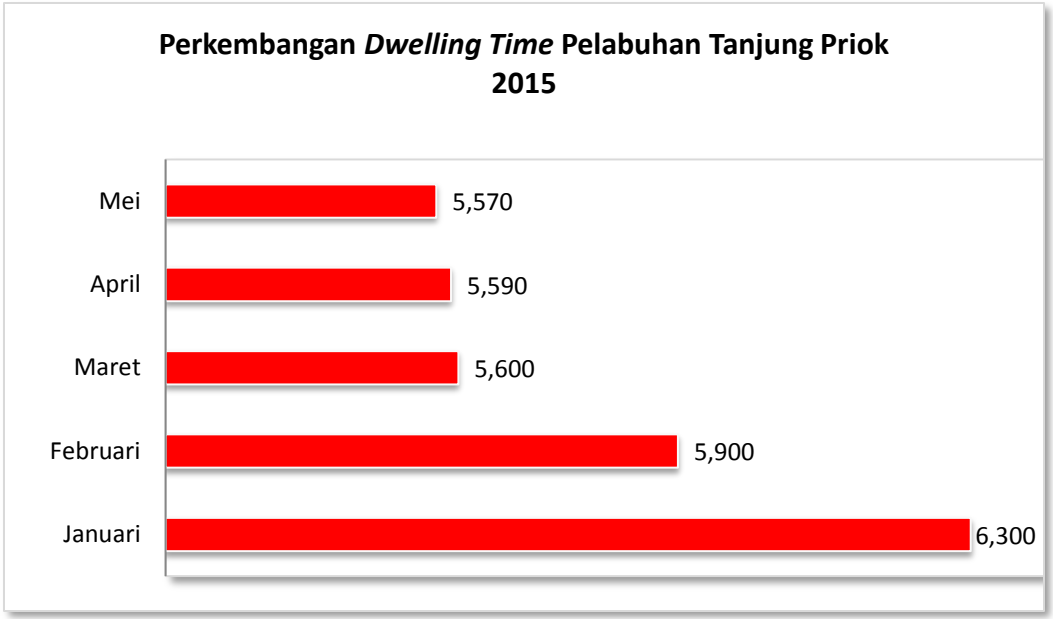

Sumber: KPU Bea dan Cukai Tanjung Priok dalam berita *Jelang Ramadhan: ALFI Desak Priok Antisipasi Lonjakan Barang.* Bisnis Indonesia edisi cetak 3 Juni 2015.

DWELLING TIME PELABUHAN TANJUNG PRIOK (2015) [3]

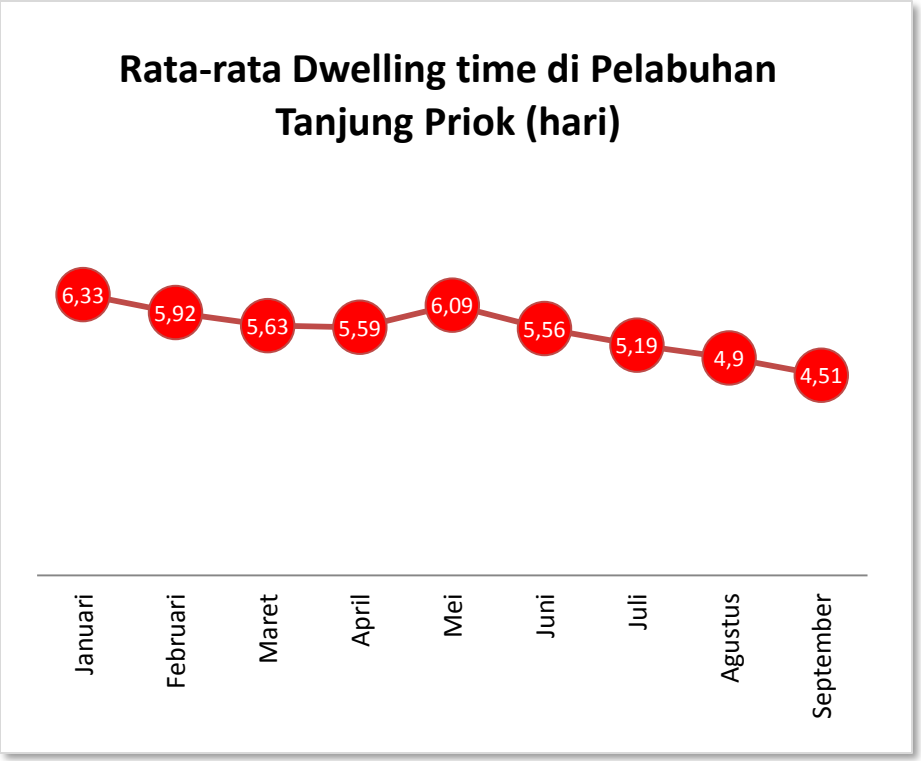

Kronologi Penurunan *Dwelling Time* di Pelabuhan Tanjung Priok

- 2014
Dwelling time di Pelabuhan Tanjung Priok sempat menyentuh 8 hari.

- Februari 2015
Menteri Koordinator Maritim dan Sumber Daya kala itu dijabat Indroyono Soesilo diberi tugas Presiden Joko Widodo untuk menurunkan *dwelling time* menjadi 4,7 hari

- Maret 2015
Menteri Koordinator Maritim dan Sumber Daya kala itu dijabat Indroyono Soesilo berencana membuat pelayanan satu atap di Pelabuhan Tanjung Priok.

- 17 Juni 2015
Presiden Joko Widodo marah saat sidak ke Pelabuhan Tanjung Priok karena *dwelling time* masih diatas lima hari.

- 13 Agustus 2015
Indroyono Soesilo resmi dicopot sebagai Menko Maritim dan Sumber Daya digantikan Rizal Ramli.

- 25 Agustus 2015
Rizal Ramli membentuk *Task Force* Perbaikan *Dwelling Time* di Pelabuhan Tanjung Priok dengan ketua Ronnie Rusli.

- 3 September 2015
Agung Kuswandono yang juga mantan Dirjen Bea dan Cukai ditunjuk menggantikan Ronnie Rusli sebagai ketua *Task Force* Perbaikan *Dwelling Time*.

- 26 Oktober 2015
Ketua *Task Force* Perbaikan *Dwelling Time* menyatakan waktu tunggu kontainer di Pelabuhan Tanjung Priok sudah turun menjadi 5,51 hari.

Sumber: KPU Bea dan Cukai Pelabuhan Tanjung Priok, Pemberitaan Bisnis Indonesia (diolah) dalam berita *Aktivitas Pelabuhan: Dwelling Time di Priok Kian Efisien*. Bisnis Indonesia edisi cetak 27 Oktober 2015.

DWELLING TIME PELABUHAN DI ASEAN

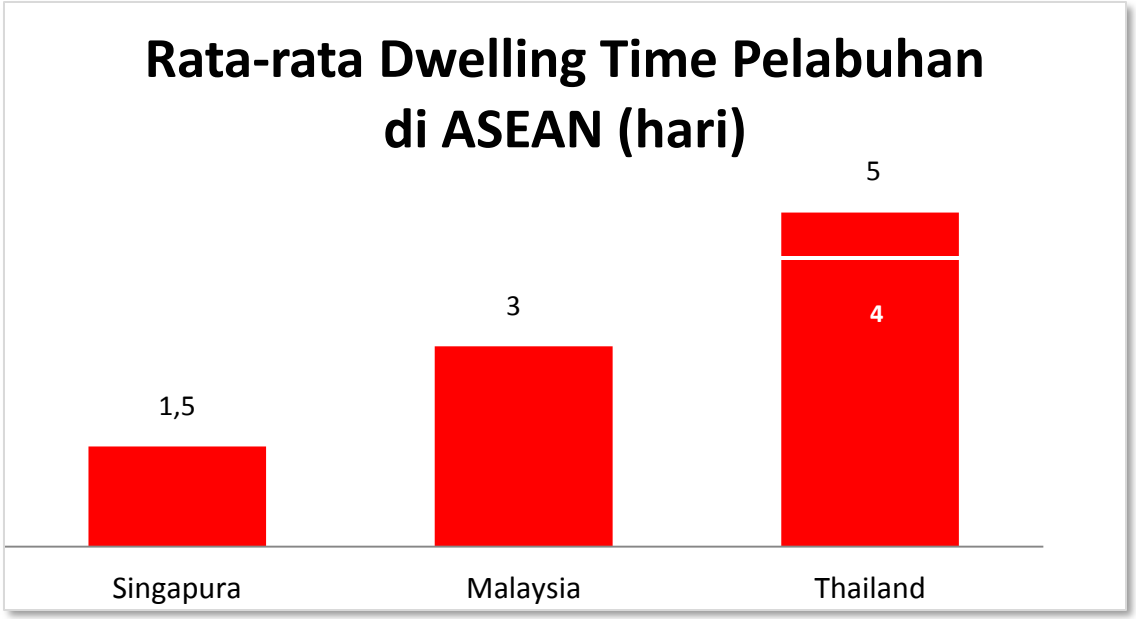

Sumber: IPC, KPU Bea dan Cukai Pelabuhan Tanjung Priok dalam berita *Dwelling Time Priok: Jokowi Kecewa, Apa Solusinya?*. Bisnis Indonesia edisi cetak 18 Juni 2015.

WAKTU TUNGGU DI PELABUHAN INDONESIA 2015

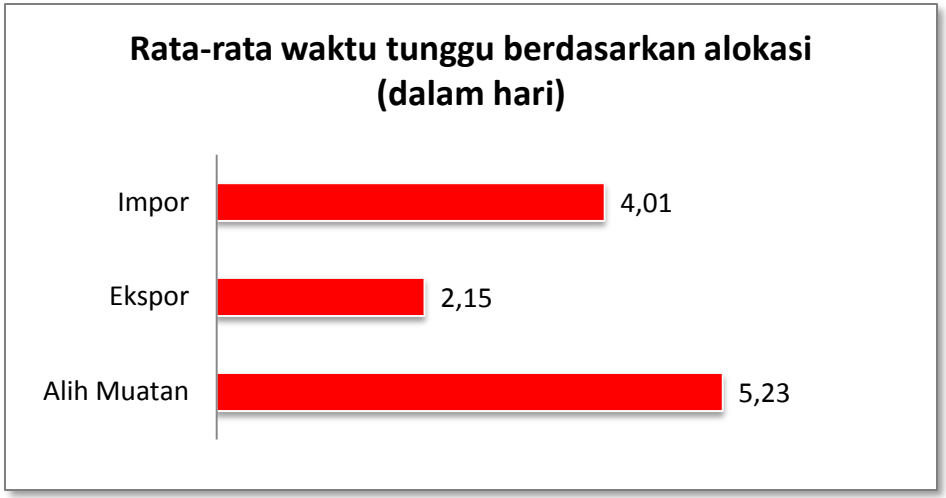

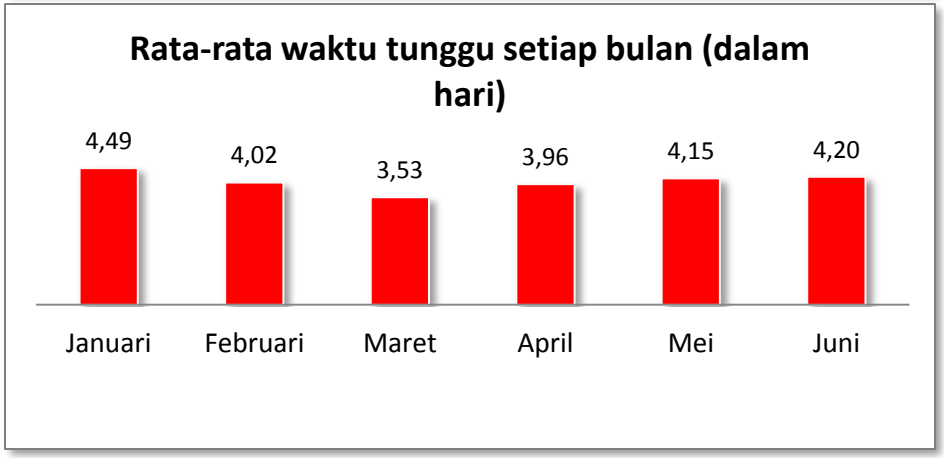

Sumber: Litbang Kompas/ARM, (diolah) dari laman resmi Indonesia Port dalam berita *Impor Barang Diterbitkan.* Kompas edisi cetak 19 Juni 2015.

VOLUME BONGKAR MUAT DI DUA TERMINAL PELABUHAN TANJUNG PRIOK SELAMA JANUARI-AGUSTUS 2015

Terminal	Ship Call (Unit)	Ekspor (TEUs)	Impor (TEUs)	Jumlah (TEUs)
JICT	1050	654,365	683,749	1.338.114
TPK Koja	440	293,625	328,34	621.965

Sumber: PT Pelindo II/IPC, September 2015 dalam berita *Layanan Tanjung Priok: TPK Koja Ambil Alih Dermaga JICT*. Bisnis Indonesia edisi cetak 3 November 2015.

DATA PERDAGANGAN INDONESIA-TOWNSVILLE (2010-2014)

SupplyChain Indonesia

Data Perdagangan Indonesia-Townsville (ton)					
Ekspor Indonesia ke Townsville					
	2010/11	**2011/12**	**2012/13**	**2013/14**	**2014/15**
Pupuk	8.009	-	-	184	1.896
Kargo umum	3.066	2.444	2.572	3.000	4.303
Bijih nikel	698.442	1.440.841	1.202.650	940.360	-
Produk minyak	23.678	-	-	-	-
Total (ton)	**733.195**	**1.143.285**	**1.205.222**	**943.543**	**6.199**
Impor Indonesia dari Townsville					
	2010/11	**2011/12**	**2012/13**	**2013/14**	**2014/15**
Ternak	16.805	10.863	2.072	64.261	88.599
Konsentrat tembaga	-	11.339	-	549	600
Tembaga-refined	1.129	14.465	5.411	4.932	5.389
Kargo umum	17.866	13.881	8.168	18.993	12.838
Gula lucinda	162.000	-	199.103	239.249	174.910
Produk daging	17.243	10.449	6.464	-	-
Nikel-refined	24	-	-	-	-
Gula	65.000	275.000	164.046	75.940	426.335
Zinc ingots	222	-	-	1.828	3.451
Total (ton)	**280.288**	**335.998**	**382.264**	**405.929**	**712.181**

Sumber: Port of Townsville dalam berita *Pengembangan Pelabuhan: Mimpi Lino Menautkan RI-Australia di Sorong.* Bisnis Indonesia edisi cetak 16 November 2015.

Profil Port of Singapore (2015)

Profil Port of Singapore	
Kapasitas dermaga sandar	: 57 unit
Panjang dermaga	: 17.350 m
Luas area	: 700 Ha
Kedalaman kolam	: 8 m
Jumlah crane	: 212 buah
Kapasitas kontainer	: 40 juta TEUs

Sumber: PSA, (diolah) dalam berita *Lawatan ke Port of Singapore Authority: Mati & Hidup Singapura Ditentukan Pelabuhan.* Bisnis Indonesia edisi cetak 27 Oktober 2015.

TRAFIK PETI KEMAS DI TANJUNG PRIOK (2001-2013)

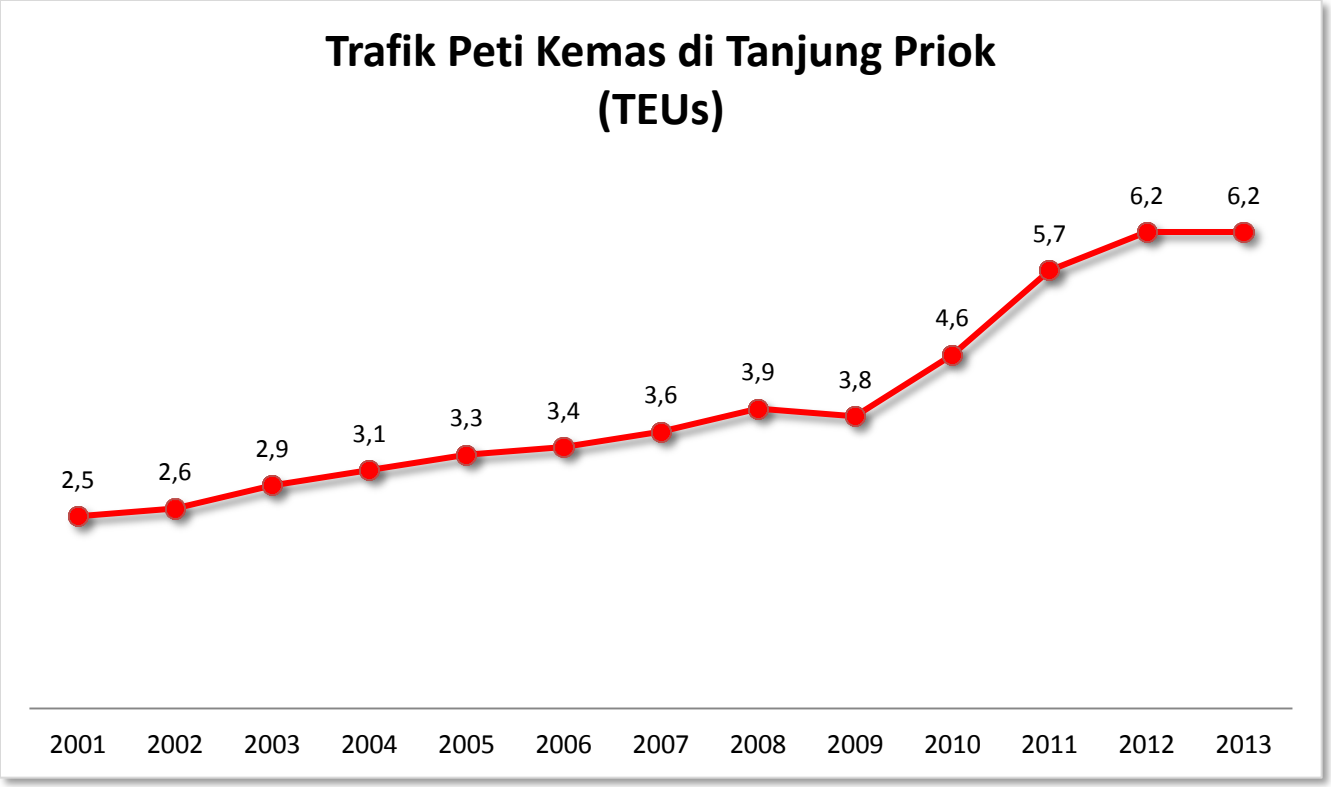

Sumber: IPC dalam berita *Layanan Tanjung Priok: Penanganan Kargo Impor Bebani Biaya Logistik.* Bisnis Indonesia edisi cetak 16 Oktober 2015.

TERMINAL TELUK LAMONGAN

Terminal Teluk Lamongan Tahap I		
1. Jembatan C1	: 800 x 12,5 m	Reklamasi 38,86 Ha
2. Kantor	: 2 Ha	
3. Interchange area	: 5,8 Ha	
4. Jalan lintasan	: 1330 x 30 m	
5. Penumpukan Peti Kemas	: 15,86 Ha	
6. Penumpukan curah kering	: 10 Ha	
7. Jembatan C2	: 1024 X 18,2 m	
8. Dermaga	: 500 x 80 m	

Sumber: Pelindo dalam berita *Konsesi Pelabuhan: MNP dijatah 70 Tahun, Teluk Lamong 72 Tahun.*
Bisnis Indonesia edisi cetak 20 Mei 2015.

Progres Adendum Konsesi Proyek New Priok

Tahap 1
Area: 212 Ha

Tahap 2
Area: 180 Ha

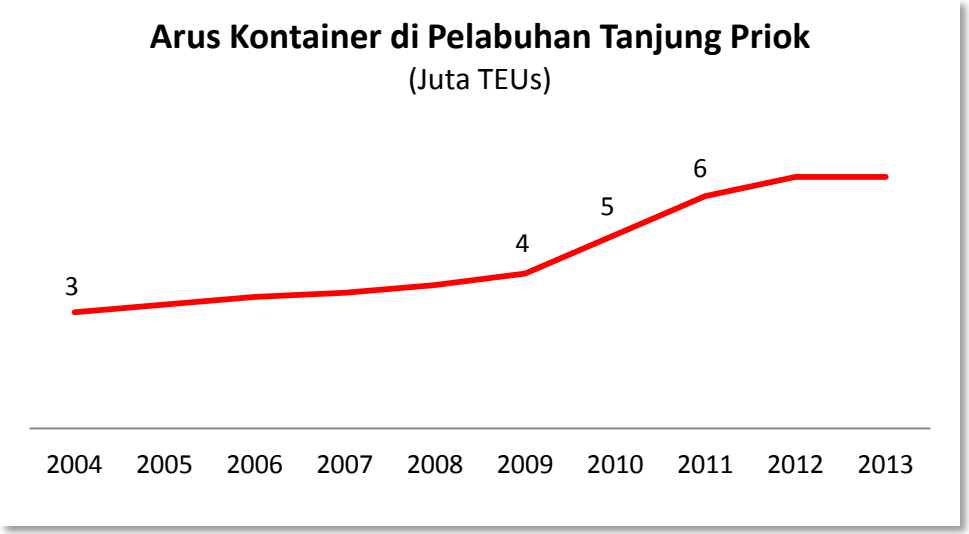

13 Februari 2015

Setelah selesai dibahas bersama, draf adendum konsesi New Priok disampaikan ke Kemenhub.

16 Februari 2015

Selesai dibahas oleh Tim Kemenhub.

17 Februari 2015

Tim Kemenhub melaporkan hasil pembahasan kepada Dirjen Perhubungan Laut Bobby R. Mamahit.

18 Februari 2015

Draf final konsesi disampaikan kepada Men hub Ignasius Jonan.

23 Februari 2015

Menhub Ignasius Jonan mengirimkan draf final Konsesi New Priok kepada Menko Perekonomian Sofyan Djalil.

Sumber: Otoritas Pelabuhan Tanjung Priok, 19 Februari 2015 dalam berita *Pengembangan Pelabuhan Tanjung Priok: PNBP New Priok Dikutip September*. Bisnis Indonesia edisi cetak 15 Juni 2015.

PERBANDINGAN TERMINAL TELUK LAMONG SEBELUM DAN SESUDAH APBS

Perbandingan Sebelum dan Sesudah APBS		
Jenis Kapal	**Sebelum**	**Sesudah**
Kapal Curah Kering	15.000 DWT/ - 8,80 MLWS 153 m	50.000 DWT/ - 12,40 M 220 m
Kapal Curah Cair	12.500 DWT/ - 8,50 MLWS 139 m	>60.000 DWT/ - 12,70 M 220 m
Kapal Petikemas	15.000 DWT/ - 8,80 MLWS 150 m/1400 TEUs	40.000 DWT/ - 12,40 M 260 m/3000 TEUs

Sumber: *Era Baru Kejayaan Maritim Indonesia: Terminal Teluk Lamong dan APBS Jadi yang Pertama.*
Bisnis Indonesia edisi cetak 8 Mei 2015.

SupplyChain Indonesia

EDUCATION | TRAINING | CONSULTING | RESEARCH | DEVELOPMENT

Sekretariat:

Taman Melati B1/22 Pasir Impun
Bandung 40194

Phone : +62 22 720 5375
Mobile : +62 821 1515 9595

E-mail : sekretariat@SupplyChainIndonesia.com

Website : **www.SupplyChainIndonesia.com**

Mailing list : SupplyChainIndonesia@googlegroups.com

LinkedIn : Supply Chain Indonesia

Facebook : Supply Chain Indonesia